

## ABSTRAK

Kawasan Percandian Muarajambi memiliki lebih dari delapan kompleks candi, diantara kompleks-kompleks tersebut ditemukan stupa yang sangat erat kaitanya dengan religi Buddha, yakni Kompleks Candi Gumpung, Gumpung II, Tinggi dan Kompleks Candi Kedaton. Pembahasan yang diuraikan meliputi identifikasi bentuk, tata letak dan fungsi dari stupa. Metode penelitian yang digunakan menggunakan tahapan penelitian arkeologi, yaitu dimulai dari pengumpulan data, pengolahan data, dan interpretasi data. Tujuan penelitian ini yaitu untuk melengkapi pengetahuan tentang Kawasan Percandian Muarajambi secara umum dan menjelaskan mengenai bentuk, keletakan serta fungsi dari stupa yang ditemukan. Hasil penelitian ini memaparkan bentuk yang kemudian berlanjut mengenai fungsi stupa yang ditemukan pada keempat kompleks yang tersebut, melalui penggambaran data yang di temukan di lapangan, baik data yang dianalisis maupun sumber tertulis dari hasil penelitian terdahulu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahui bahwa ada 5 variasi bentuk stupa yang berbeda pada setiap kompleks candinya, mengenai fungsinya ada dua yakni *Smasana* dan *Aiduka* dimana Stupa yang berfungsi sebagai *Smasana* yaitu stupa yang berada pada Kompleks Candi Gumpung dan Kompleks Candi Kedaton sedangkan stupa pada Kompleks Candi Gumpung II dan Kompleks Candi Tinggi berfungsi sebagai *Aiduka*.

**Kata Kunci:** *Stupa, Bentuk, Tata Letak, Smasana, Aiduka*

### **ABSTRACT**

*There are more than eight temple complexes in Muarajambi Temple Compund, in which stupas that are closely related to Buddhism discovered. The stupas specifically can be found at the Candi Gumpung, Gumpung II, Tinggi and Kedaton. The discussion includes identifying the form, location dan function of the stupa. The archaeological research method used is first from data collection, data processing and data interpretation. The Purpose of this study is to complete knowledge abou the Muarajambi Temple and explain the form and function of the stupa. The results of the study found that there were 5 variations of different stupas in each temple complex, of the form of the stupa. The are two functions of the stupa Muarajambi, is Smasana and Aiduka. Smasana for the Gumpung Temple and Kedaton Temple, Aiduka for the Gumpung II Temple and Tinggi Temple.*

**Keywords: Stupa, Form, Place, Smasana Aiduka**